BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sadang Serang yang berada di Jalan Sadang Serang No.11 Kecamatan Coblong Kota Bandung.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sadang Serang Kelompok A Tahun Ajaran 2012-2013 yang berjumlah 18 orang. Terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 13 orang anak perempuan.

B. Desain penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan yakni diadaptasi dari model Elliot yang terdiri atas komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri atas beberapa aksi yaitu tiga sampai lima aksi. Sementara itu setiap aksi kemungkinan terdiri atas beberapa langkah atau *step* yang terealisasi dalam bentuk kegiatan mengajar.

Penelitian Model Elliot ini dianggap sudah lebih detail dan rinci, karena didalam setiap siklus dapat terdiri dari beberapa aksi yaitu antara 3-5 aksi (tindakan). Sementara itu, setiap aksi memungkinkan terdiri dari beberapa langkah, yang terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar. Maksud disusunnya secara terinci pada Penelitian Tindakan Kelas Model Elliot ini, agar terdapat kelancaran yang lebih tinggi antara taraf-taraf didalam pelaksanaan aksi atau proses belajar-mengajar.

Siklus dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mendapatkan hasil yang maksimal khususnya dalam menyelesaikan masalah pengenalan konsep

bilangan di kelompok A di TK Negeri Pembina Sadang Serang. Adapun siklus tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

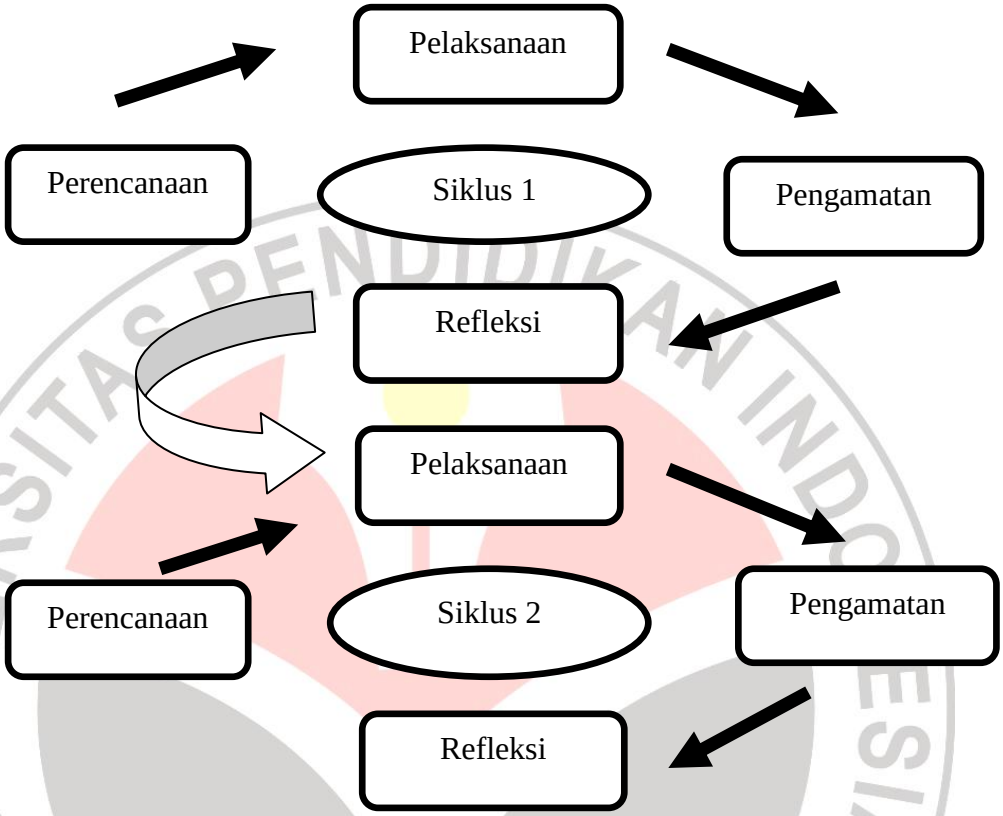

Gambar 3.1
Riset Aksi Model Elliot
(Muslihudin 2009:71)

Berdasarkan gambar alur penelitian tindakan kelas diatas, terdapat 4 (empat) tahap yang lazim dilalui dalam model penelitian ini. Tahap tersebut dijabarkan dalam langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian tindakan kelas, yakni sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan dilakukan setelah menetapkan metode atau pendekatan yang tepat untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut, dimana metode yang

Nadia Warianti, 2013
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak-Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sadang Serang Bandung Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan dilakukan yakni dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selain itu juga peneliti menyiapkan pula Rancangan Kegiatan Harian (RKH) yang akan dipraktekan dan menyiapkan media yang dipakai pada saat tindakan dilakukan didalam kelas.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dikelas mengacu kepada kisi-kisi dan panduan kajian teori yang telah peneliti sampaikan khususnya pada Bab II dalam penelitian ini. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dipakai adalah dengan menggunakan beberapa siklus dan tindakan hingga mencapai peningkatan kemampuan yang diinginkan. Diharapkan dengan penelitian tindakan kelas ini akan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengusai konsep bilangan setelah diterapkannya pendekatan investigasi pada anak-anak di kelompok A TK Negeri Pembina Sadang Serang.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan ketika proses penelitian sedang berlangsung. Pada tahap ini guru dan peneliti, berperan sebagai observer dan evaluator. Guru dan peneliti bersama-sama mengamati dan mendokumentasikan (mencatat dan memfoto) proses, hasil, pengaruh dan masalah baru yang muncul selama kegiatan tersebut berlangsung. Hasil pengamatan ini akan dijadikan bahan analisis dan dasar refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

d. Refleksi

Refleksi yakni dimana pengolahan data yang telah didapat dalam pengamatan sebelumnya. Data yang telah didapat tersebut lalu ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis dan disintesis. Refleksi yang peneliti lakukan yakni mulai dari siklus I, Siklus II dan seterusnya hingga tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran.

Nadia Warianti, 2013
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak-Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sadang Serang Bandung Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalan penelitian ini adalah :

1. Kemampuan mengenal konsep bilangan di Taman Kanak-kanak dalam penelitian ini adalah :
   a. Pemahaman dan Pengorganisasian
      1) Membilang banyak benda dari 1-10
   b. Hubungan satu ke satu
      1) Membilang dengan menunjuk benda sampai 10
      2) Membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda
   c. Kuantitas
      1) Menunjukan 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya
      2) Menunjukan 2 kumpulan benda yang tidak sama jumlahnya
      3) Menunjukan benda yang jumlahnya lebih banyak
      4) Menunjukan benda yang jumlahnya lebih sedikit
   d. Lambang bilangan
      1) Menunjukan lambang bilangan 1-10
      2) Meniru lambang bilangan 1-10
2. Pendekatan investigasi adalah suatu pendekatan yang dapat mendorong anak untuk belajar lebih aktif dan lebih bermakna. Untuk melakukan pendekatan investigasi ini maka beberapa proses yang perlu dilewati, yakni :
   a. Pemahaman dan Pengorganisasian
      1) Mengerti mengenai tugas yang akan diberikan
   b. Pelaksanaan Tugas
      1) Mencoba ide-ide yang anak dapatkan
      2) Bekerja mencari jawaban secara mandiri atau bekerja bersama-sama

Nadia Warianti, 2013
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak-Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sadang Serang Bandung Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Bertanya/meminta bimbingan dari guru untuk menyelesaikan tugas yang diberikan
4) Membuat kesimpulan awal dari jawaban

c. Pengkomunikasian
1) Mengecek hasil yang diperolehnya
2) Mengevaluasi pekerjaan dan hasil yang diperoleh

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan format observasi dengan pendekatan investigasi, dimana terdapat tiga tahapan yakni pemahaman dan pengorganisasian, pelaksanaan tugas, dan pengkomunikasian.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun format observasi dengan pendekatan investigasi ini adalah sebagai berikut :

a. Penulis menyusun dan membuat kisi – kisi instrumen penelitian
b. Menyusun pedoman instrumen dengan mengacu pada kisi – kisi instrumen yang telah disusun sebelumnya.
c. Melakukan judgment instrument dengan berkonsultasi pada para ahli.
d. Melakukan penyempurnaan terhadap pedoman instrumen (Observasi).

Nadia Warianti, 2013
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak-Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sadang Serang Bandung Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1

Pedoman Pendekatan Investigasi Pada Anak Usia Dini

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pengambilan Data
Pendekatan Investigasi	a. Pemahaman dan Pengorganisasian	1. Mengerti mengenai tugas yang akan diberikan	Observasi Dokumentasi
	b. Pelaksanaan Tugas	2. Mencoba ide-ide yang anak dapatkan 3. Bekerja mencari jawaban secara mandiri atau bekerja bersama-sama 4. Bertanya/meminta bimbingan dari guru untuk menyelesaikan tugas yang diberikan 5. Membuat kesimpulan awal dari jawaban	Observasi Dokumentasi
	c. Pengkomunikasian	6. Mengecek hasil yang diperolehnya 7. Mengevaluasi pekerjaan dan hasil yang diperoleh	Observasi Dokumentasi

Setiawan.(2006). *Model Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Investigasi*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Penataran dan Pengembangan Guru Matematika.

Nadia Warianti, 2013
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak-Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sadang Serang Bandung Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrument Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Teknik Pengambilan Data
Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan	1. Berhitung	a. Membilang banyak benda 1-10	1. Membilang banyak benda dari 1-10	Observasi Dokumentasi
	2. Hubungan satu ke satu	a. Mengenal konsep bilangan dengan menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda	2. Membilang dengan menunjuk benda sampai 10 3. Membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda	Observasi Dokumentasi
	3. Kuantitas	a. Mengetahui konsep banyak sedikit	4. Menunjukan 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya 5. Menunjukan 2 kumpulan benda yang tidak sama jumlahnya 6. Menunjukan benda yang jumlahnya lebih banyak 7. Menunjukan benda yang jumlahnya lebih sedikit	Observasi Dokumentasi
	4. Lambang bilangan	a. Mengenal lambang bilangan	8. Menunjukan lambang bilangan 1-10 9. Meniru lambang bilangan 1-10 10. Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda	Observasi Dokumentasi

Nadia Warianti, 2013
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak-Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sadang Serang Bandung Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			sampai 10	

Diknas. (2004). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak dan Raudlatul Athfal*. Depdiknas: Jakarta

Coopley, J.(2001). *The Young Child and Matematics.*National Association For The Education Of Young Children

Tabel 3.3

Pedoman Observasi Anak

Nama Anak :

Usia :

Kelas :

Waktu Observasi :

No	Butir Item	Skala		
		1	2	3
1	Membilang banyak benda dari 1-10			
2	Membilang dengan menunjuk benda sampai 10			
3	Membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda			
4	Menunjukan 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya Keterangan:			
5	Menunjukan 2 kumpulan benda yang tidak sama jumlahnya			
6	Menunjukan benda yang jumlahnya lebih banyak			
7	Menunjukan benda yang jumlahnya lebih sedikit			
8	Menunjukan lambang bilangan 1-10			
9	Meniru lambang bilangan 1-10			

Nadia Warianti, 2013
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak-Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sadang Serang Bandung Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10			

Nilai 1 : anak melakukan kegiatan dengan selalu dibantu oleh guru
Nilai 2 : anak melakukan kegiatan dengan sekali-kali dibantu guru
Nilai 3 : anak mampu melakukan kegiatan sendiri tanpa dibantu guru

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara Guru Sebelum Penggunaan Pendekatan Investigasi

Nadia Warianti, 2013
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak-Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sadang Serang Bandung Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nama : ……..

Hari/Tanggal : ……..

Jabatan : ……..

Pertanyaan :

1. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan pada kelompok A TK Negeri Pembina Sadang Serang?

   ……
   ……
   ……

2. Sejauh mana kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan?

   ……
   ……
   ……

3. Apakah kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan selama ini sudah sesuai dengan harapan?

   ……
   ……
   ……

4. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak?

   ……
   ……
   ……
   ……

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara Guru Setelah Penggunaan Pendekatan Investigasi

Nadia Warianti, 2013
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak-Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sadang Serang Bandung Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nama : ……..
Hari/Tanggal : ……...
Jabatan : ……..

Pertanyaan :

1. Apakah ibu pernah mendengar mengenai Pendekatan Investigasi?
   ……
   ….....
   .....
2. Apa pendapat ibu mengenai Pendekatan Investigasi?
   ……
   ….....
   .....
3. Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan Pendekatan Investigasi dalam pembelajaran di Kelompok A?
   ……
   ….....
   .....
4. Menurut pendapat ibu apakah Pendekatan Investigasi dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan ini cocok untuk diterapkan pada anak kelompok A?
   ……
   ….....
   .....
5. Adakah saran maupun kritik membangun setelah penerapan Pendekatan Investigasi dalam pembelajaran di Kelompok A?
   ……
   ….....
   .....
   .....

Nadia Warianti, 2013
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak-Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sadang Serang Bandung Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006:160) instrument penelitian memiliki pengertian sebagai berikut:

> "Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaan pada saat penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah"

Maka dari itu penting untuk kita dapat memilih insrument yang tepat agar dapat menggambarkan bagaimana keadaan yang sebenarnya dilapangan dan mudah untuk diolah. Untuk penelitian ini akan melalui teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

a. Observasi

Sutrisno Hadi (Sugiono, 2011:145) mengemukakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikhologis.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengunakan teknik observasi terstuktur. Sugiono (2011:146) mengemukakan bahwa observasi terstuktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dengan format penilaian mengunakan alat obsevasi.

Teknik observasi ini dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai sejauh mana konsep bilangan yang dapat anak kuasai. Observasi juga dilakukan oleh peneliti sebelum, pada saat dan sesudah diterapkannya pendekatan investigasi untuk mengembangkan konsep bilangan yang di miliki anak di TK Negeri Pembina Sadang Serang Kota Bandung.

Nadia Warianti, 2013
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak-Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sadang Serang Bandung Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara dilakukan kepada guru yang ada dikelas dimana untuk mengetahui kondisi objektif setiap individu anak dalam menguasai konsep bilngan, bagaimana cara pembelajaran yang selama ini berlangsung didalam kelas, dan acuan kurikulum yang maupun standar yang ingin dicapai oleh guru selama ini.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Studi dokumentasi digunakan untuk mempertegas bagaimana pendekatan *investigasi* yang dilakukan peneliti pada setiap siklusnya dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan. Maka dari itu studi dokumentasi digunakan karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pokok penelitian berupa proses dan hasil yang dicapai dari penerapan pendekatan investigasi untuk mengembangkan kemampuan konsep bilangan anak-anak kelompok A TK Negeri Pembina Sadang Serang.

F. Teknik pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dengan melakukan beberapa tahapan diantaranya reduksi data, display data, dan kesimpulan, (Sugiyono, 2008:67).

Nadia Warianti, 2013
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak-Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sadang Serang Bandung Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dicatat dan diteliti secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Peneliti akan menetapkan tujuan yang akan dicapai setiap akan mereduksi data.

2. Display Data

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya yang berbentuk teks bersifat naratif. Dengan display data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikermukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Data utama yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas yang dilaksanakan anak selama kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil wawancara dianalisis secara deskriptif berdasarkan pada informasi yang disampaikan oleh guru. Data hasil observsai setiap butir aspek yang diamati selama dua siklus dihiting dengan menggunakan dengan tabel distribusi frekuensi, menurut Supranto (2000:62) distribusi frekuensi adalah pengelompokkan data kedalam beberapa kelompok (kelas) dan kemudian dihitung banyaknya data yang masuk

Nadia Warianti, 2013
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak-Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sadang Serang Bandung Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kedalam tiap kelas. Adapun cara perhitungan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Distribusi Frekuensi

Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak

No	Kategori	Interval	Tally	F	%
1	MB				
2	BS				
3	BB				

Keterangan :

1) **Mencari Interval**

a) Jumlah indikator x nilai tertinggi

10 x 3 = 30

b) Hasil perkalian – jumlah indikator

30 - 10 = 20

c) Hasil pengurangan : jumlah kategori

20 : 3 = 6,7

Ditemukan hasil interval adalah 6,7 dibulatkan menjadi 7 yang akan ditetapkan pada kategori

Interval untuk kategori MB (Mulai Berkembang) = 10 - 16

BS (Berkembang Sesuai Harapan) = 17 - 23

BB (Berkembang Baik) = > 24

2) **Mengisi Tally dan Frekuensi (F)**

Mengisi coloum tally dan frekuensi (F) berdasarkan hasil skor kemampuan mengenal konsep bilangan.

3) **Mencari persentase**

Mencari persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{P} = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persenta

F : Frekuensi

N : Jumlah anak

Nadia Warianti, 2013
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak-Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sadang Serang Bandung Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu